

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 25 Maret 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: 45-47--> Yesus menasehatkan supaya waspada terhadap ahli-ahli Taurat

20:45. *Ketika semua orang banyak mendengarkan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:*

20:46. *"Waspadalah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima penghormatan di pasar, yang suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan,*

20:47. *yang menelan rumah janda-janda dan yang mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Mereka itu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat."*

Waspada terhadap apa? Ibadahnya. Ibadah ahli Taurat adalah ibadah secara jasmani yang hanya untuk dilihat orang lain.

Artinya: hanya mencari perhatian dari manusia tetapi tidak mengutamakan firman pengajaran yang benar dan urapan Roh Kudus--perkara rohani.

Akibatnya:

1. Tidak mendapat perhatian dari Tuhan.
2. Mudah tersandung, kecewa, dan putus asa karena perhatian manusia sangat terbatas.

Oleh sebab itu dalam ibadah pelayanan **kita harus berusaha untuk mendapat perhatian/lawatan dari Tuhan.**

Tiga bentuk perhatian/lawatan Tuhan:

1. **Mazmur 144: 3-4**

144:3. *Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya?*

144:4. *Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat.*

Mazmur 62: 10

62:10. *Hanya angin saja orang-orang yang hina, suatu dusta saja orang-orang yang mulia. Pada neraca mereka naik ke atas, mereka sekalian lebih ringan dari pada angin.*

Mazmur 104: 4

104:4. *yang membuat angin sebagai suruhan-suruhan-Mu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayan-Mu,*

Yang pertama: **Tuhan mau mengangkat manusia berdosa yang hina dan binasa seperti angin berlalu menjadi pelayan Tuhan--**angin bertiup.

Sebelum menjadi imam-imam, sehebat apapun manusia, ia hanya seperti angin berlalu yang lenyap dan binasa. Sebaliknya, kalau sudah menjadi imam, jangan tinggalkan jabatan pelayanan!

Yohanes 3: 5-8

3:5. *Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.*

3:6. *Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.*

3:7. *Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.*

3:8. *Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."*

Proses dari angin berlalu--berdosa--menjadi angin bertiup--imam-imam--: lahir baru dari air dan Roh; baptisan air dan Roh Kudus yang benar.

Syarat baptisan air yang benar: percaya Yesus dan bertobat; berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan; mati terhadap dosa.

Pelaksanaan baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu mengalami baptisan Roh Kudus--kepenuhan dan urapan Roh Kudus.

Hidup dalam urapan Roh Kudus sama dengan **hidup dalam kebenaran** dan menjadi **senjata kebenaran.**

Senjata kebenaran adalah pelayan Tuhan yang **setia dan benar**. Inilah angin yang bertiup.

Tanda pelayan Tuhan bagaikan angin bertiup:

- **Taat** pada firman--Tuhan tiup ke kiri, akan ke kiri.
- **Menghampakan diri**--ada tetapi merasa tidak ada; angin tidak kelihatan tetapi bisa dirasakan. Ini sama dengan *doulos*, yaitu hanya melakukan kewajiban tetapi tidak menuntut hak.
- **Melayani dengan ketulusan dan kemurnian** seperti merpati--Roh turun dalam bentuk merpati--, yaitu tidak mencari keuntungan jasmani, malah berkorban.

Kalau sudah menjadi angin bertiup, **hasilnya**:

- Membawa kehidupan dan keharuman Kristus bagi orang berdosa, supaya mereka diselamatkan.
- Membawa kesejukan, artinya damai sejahtera, sehingga semua menjadi enak dan ringan. Inilah tugas imam, yaitu bukan membuat masalah tetapi masalah yang ada dibuat menjadi tidak ada masalah.
- Dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Inilah kemurahan Tuhan bagi kita lewat baptisan air dan Roh Kudus sehingga kita bisa menjadi angin bertiup.

2. Ayub 31: 4

31:4. Bukankah Allah yang mengamati jalanku dan menghitung segala langkahku?

Yang kedua: Tuhan memperhatikan setiap langkah hidup kita. Artinya: **Tuhan mau menggembalakan kita.**

Satu langkah sama dengan satu denyut jantung.

Di dalam penggembalaan, Tuhan memperhatikan setiap detak jantung kita.

Mengapa demikian? Supaya kita tidak tersesat, terjatuh, dan ditelan oleh maut karena hanya satu langkah jaraknya kita dengan maut.

Hati-hati dengan gosip dan ajaran palsu!

Yehezkiel 20: 37-38

20:37. Aku akan membiarkan kamu lewat dari bawah tongkat gembala-Kudun memasukkan kamu ke kandang dengan menghitung kamu.

20:38. Aku akan memisahkan dari tengah-tengahmu orang-orang yang memberontak dan mendurhaka terhadap Aku; Aku akan membawa mereka keluar dari negeri, tempat mereka tinggal sebagai orang asing, tetapi di tanah Israel mereka tidak akan masuk. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN.

Tongkat gembala= firman penggembalaan. Lewat firman penggembalaan, Tuhan sanggup memasukkan domba-domba ke dalam kandang penggembalaan, artinya: ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok:

- Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya.
- Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci.
- Mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa.

Di dalam kandang penggembalaan kita dihitung dan dimiliki oleh Tuhan, dan kita dipisahkan dari orang-orang yang memberontak.

Hasilnya: '*rambut kepalamupun terhitung semuanya*', artinya:

Matius 10: 30

10:30. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.

- Tuhan sanggup melindungi dan memelihara kita secara jasmani di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa. Nanti saat Antikris berkuasa, semua tidak akan berguna, kecuali menyembah Antikris.

Secara rohani, Tuhan sanggup memisahkan kita dari orang yang mendurhaka kepada Tuhan, sehingga kita tetap

hidup benar dan suci.

Bahkan suami istri bisa terpisah, ada yang memilih yang benar, ada yang memilih yang salah.

Kita akan disingkirkan ke padang gurun dengan kekuatan kedua sayap dari burung nazar yang besar. Jauh dari mata Antikris yang berkuasa di bumi. Kita dipelihara secara langsung oleh Tuhan lewat firman dan perjamuan suci.

- o Utuh, artinya jika Yesus datang kembali kita akan disucikan sampai sempurna seperti Dia.

3. Ayub 7: 17-18

7:17. *Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan Kauperhatikan,*

7:18. *dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauujisetiap saat?*

Yang ketiga: **Tuhan memperhatikan kita lewat ujian/percikan darah**--sengsara daging karena Yesus; sengsara daging bersama Yesus.

'Kaudatangi setiap pagi'= doa pagi sangat penting untuk menghadapi ujian karena kita mendapat kekuatan dari Tuhan.

Mengapa Tuhan izinkan kita menghadapi ujian? Untuk menerima Roh kemuliaan.

1 Petrus 4: 12-14

4:12. *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.*

4:13. *Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.*

4:14. *Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

Kita bukan lagi manusia daging yang berdosa sampai puncaknya dosa dan tampil seperti binatang buas; Antikris tidak bisa menjamah kita, tetapi kita memancarkan kemuliaan Kristus.

Kegunaan Roh Kudus:

o Titus 3: 5

3:5. *pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,*

Yang pertama: Roh Kudus sanggup membaharui kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari **kuat teguh hati**.

Artinya: tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan apapun yang kita hadapi tetapi kita tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran, sehingga kita tidak berbuat dosa.

Saat menghadapi masalah, yang penting adalah jangan berbuat dosa. Kalau berbuat dosa, akan menjadi seperti bejana yang dibanting terus menerus sampai hancur-hancuran. Kalau berhenti berbuat dosa, akan mulai dipulihkan. Ini **kunci utama saat menghadapi ujian**. Jangan mengambil jalan sendiri di luar firman!

Kita tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan. Jangan ada jarak dengan Tuhan! Kalau ada jarak, Setan akan masuk.

Kita tetap percaya dan berharap Tuhan; tetap menyembah Dia.

Dulu Imam Besar Harun membawa darah binatang dan dupa. Sekarang Yesus membawa darah-Nya sendiri dan dupa, sehingga terjadi *shekinah glory*. Artinya: kalau ada percikan darah dan doa, akan terjadi *shekinah glory*.

o Zakharia 4: 6-9

4:6. *Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.*

4:7. *Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"*

4:8. *Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku, demikian:*

4:9. *"Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar Rumah ini, dan tangannya juga akan menyelesaikannya. Maka kamu akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu.*

Yang kedua: Roh kemuliaan bekerja untuk meratakan gunung-gunung yang besar.

Artinya: Roh Kudus sanggup mematikan dosa-dosa dan puncaknya dosa, sehingga kita hidup suci; Roh Kudus

sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil dalam hidup kita.

Roh Kudus sanggup memberikan masa depan berhasil dan indah; Roh Kudus sanggup menyelesaikan semua tantangan dan rintangan di hadapan kita sehingga kita bisa dipakai dalam pergerakan Roh Kudus hujan akhir sampai sempurna.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia. Kita memakai mahkota mempelai untuk naik ke awan-awan yang permai.

Yakobus 1: 12

1:12. Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupannya yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

Kita merasakan kebahagiaan perjamuan kawin Anak Domba. Setelah itu kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Jangan mencari perhatian manusia dalam ibadah! Cari perhatian Tuhan!

Biar kita jadi angin bertiup, kemudian kita digembalakan. Setiap detak jantung diamati oleh Tuhan. Kita dihitung oleh Tuhan.

Terakhir, kita mengalami ujian supaya ada Roh kemuliaan. Kita akan mengalami mujizat sampai sama sempurna seperti Tuhan.

Serahkan apa yang tidak bisa kita lakukan kepada Tuhan! Yang penting kuat teguh hati!

Tuhan memberkati.